



**IHSX**

**4.843,19**

**-2,18 (-0,04%)**

**MNC36**

**275,03**

**-0,59 (-0,21%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,43
Value	5,69
Market Cap.	5.141
Average PE	12,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.178
	-61 (-0,46%)
IHSX Daily Range	4.778-4.895
USD/IDR Daily Range	13.070-13.260

**GLOBAL MARKET (01/04)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.792,75	+107,66	+0,61
NASDAQ	4.914,54	+44,69	+0,92
NIKKEI	16.164,16	-594,51	-3,55
HSEI	20.498,92	-277,78	-1,34
STI	2.818,49	-22,41	-0,79

**COMMODITIES PRICE (01/04)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	36,63	-1,71	-4,46
Batubara US/ton	44,85	-0,10	-0,22
Emas US/oz	1.223,60	-12,00	-0,97
Nikel US/ton	8.320	-170	-2,00
Timah US/ton	16.700	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,16	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.748	+23	+0,84

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Jumat ditutup melemah 0,05% atau 2,18 poin ke level 4.843,19 disertai *net buy* senilai Rp475,49 juta. Pelemahan IHSX terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia ditutup melemah dan melemahnya harga minyak dunia serta rilis data inflasi bulan Maret 2016.

**TODAY RECOMMENDATION**

Terciptanya *Nonfarm Payrolls* Maret mencapai 215.000 unit, *Average Hourly Earnings* +7%, *ISM Manufacturing Index* +51,8 & *ISM Consumer Sentiment* di level 91,8 menjadi katalis DJIA menguat +107,66 poin (+0,61%) sehingga selama sepekan, DJIA naik +289,75 poin (+1,65%). Untuk minggu ini, selain menunggu data *Durable Goods Orders* dan *Factory Orders*, data ekonomi AS lain yang ditunggu seperti: *ISM Non-Manufacturing* dan *Minutes FOMC Meeting*.

Setelah sepekan lalu IHSX naik +16,11 poin (+0,33%) tetapi diiringi *Net Sell* Rp 835,77 miliar, sehingga dalam IDR *return* YTD IHSX naik +5,45% (dalam USD *return* IHSX naik +10,24%), disertai *net buy* asing YTD mencapai Rp +4,1 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX bergerak menguat terbatas merujuk naiknya DJIA +0,61% dan EIDO tetapi disertai kejatuhan Oil -4,46%, Gold -0,97% & Nickel -2%.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Mahaka Media (ABBA) yang membukukan kinerja yang mengecewakan dimana sepanjang tahun 2015 membukukan Rugi Sebelum Pajak Rp 49,74 miliar atau turun tajam Rp -61,83 miliar (-511,41%) dibandingkan Laba Sebelum Pajak tahun 2014 Rp 12,09 miliar.

SELL: ANTM, INCO, PTBA, ITMG, ADRO, INDY, HRUM  
BUY: ICBP, ASII, INTP, WSKT, SMGR, TLKM, UNVR, JSMR  
BOW: BBTN, CTRA, TOTL, AKRA, GGRM, UNTR, BBNI, ADHI, PTPP, BBRI, BSDE

**MARKET MOVERS (04/04)**

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.135 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 25 poin (08.00 AM)  
DJIA, Senin menguat 107 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL).** Pada 2015, perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 27,46% dari tahun sebelumnya menjadi Rp226,63 miliar. Kenaikan laba disebabkan naiknya keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar 64,22% yoy dan penghasilan bunga sebesar 27,77% yoy. Beban pokok pendapatan pada 2015 meningkat 18,19% yoy. Pendapatan bersih pada 2015 naik 17,95% yoy menjadi Rp9,96 triliun. Sepanjang 2015, pendapatan perangkat keras menyumbang 80,62% terhadap total pendapatan. Selebihnya disumbang perangkat lunak sebesar 11,23%, jasa dan sewa, serta pendapatan sewa pembiayaan.

**PT Smartfren Telecom Tbk (FREN).** Pada 2015, karena rugi kurs dan beban bunga meningkat, rugi bersih naik 13,23% menjadi Rp1,56 triliun. Rugi kurs mata uang asing bersih pada 2015 melonjak 148% dari 2014 menjadi Rp261,92 miliar. Beban bunga dan keuangan lainnya pada 2015 yang naik 13% yoy menjadi Rp407,35 miliar serta lain-lain bersih melesat 525%. Jumlah beban usaha pada 2015 naik 11% yoy menjadi Rp4,36 triliun. Pendapatan pada 2015 naik hanya 2,41% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3,03 triliun. Dari sisi pendapatan, jasa telekomunikasi pada 2015 naik 2,7% dari 2014 dengan jasa telekomunikasi data naik 3,7%, percakapan turun 0,3%, pesan singkat merosot 10%, abonemen naik 28%, dan lain-lain naik tipis 2,5%. Pendapatan dari jasa interkoneksi pada 2015 turun 6,84% yoy.

**PT Mustika Ratu Tbk (MRAT).** Laba turun 85,24% yoy menjadi Rp1,04 miliar tergerus beban pemasaran produksi yang meningkat. Perseroan membukukan penjualan *netto* sebesar Rp246,54 miliar atau turun tipis 0,18% dari capaian 2014 yang tercatat sebesar Rp246,99 miliar. Beban pokok penjualan pada 2015 mencapai Rp181,54 miliar dan beban usaha sebesar Rp241,3 miliar. Peningkatan biaya pemasaran operasi sebesar 11,81% atau sebesar Rp9,61 miliar menjadi Rp90,95 miliar. Hingga akhir Desember 2015, total aset sebesar Rp497,09 miliar yang terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp102,89 miliar, liabilitas jangka panjang Rp17,16 miliar, dan ekuitas Rp377,02 miliar.

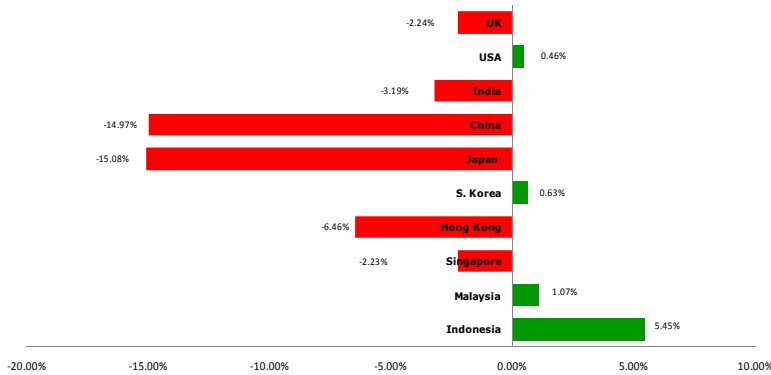
**PT Intiland Development Tbk (DILD).** Perseroan menargetkan pendapatan tumbuh 20% dibanding dengan tahun sebelumnya dan menargetkan profit tumbuh 20% tahun ini. *Marketing sales* tahun ini ditargetkan sebesar Rp 2,5 triliun, sehingga perseroan akan berfokus pada penjualan seluruh inventori proyek-proyek eksisting seiring dengan peluncuran sejumlah proyek baru di Jakarta maupun Surabaya. Pada tahun 2015, perseroan berhasil membukukan pendapatan tumbuh 20,8% dari Rp 1,82 triliun menjadi Rp 2,2 triliun. Pendapatan perseroan berasal dari penjualan properti dan lahan industri serta disumbang dari *recurring income* yang masing-masing mengalami peningkatan 16,8% yoy menjadi Rp 1,87 triliun dan 50,5% jadi Rp 328 miliar. Laba bersih turun 6,7% yoy menjadi Rp 401,4 miliar akibat membengkaknya beban pokok penjualan dan beban usaha yang harus ditanggung perseroan yang masing-masing naik 37,8% menjadi Rp 1,15 triliun dan 19,6% menjadi Rp 585 miliar.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Target pertumbuhan pendapatandi atas 20%. Tahun ini, pendapatan berulang akan bertambah dari Tunjungan Plaza 5 dan perluasan superblok Tunjungan City yang baru selesai. Perseroan juga telah mengoperasikan 182 unit serviced apartement yang dikelola Ascot International dan Hotel Sheraton di Gandaria City Jakarta. Pendapatan berulang tahun lalu menyumbang kontribusi 50% terhadap total pendapatan, naik dari tahun sebelumnya yang hanya menyumbang porsi 46%.

**PT ABM Investama Tbk (ABMM).** Perseroan memberikan pinjaman kepada dua anak usahanya, yakni PT Cipta Krida Bahari (CKB) dan PT Cipta Kridatama (CK). Keduanya merupakan anak usaha yang 99% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Perseroan memberikan fasilitas pinjaman maksimal Rp 70 miliar untuk CKB dan sebesar US\$ 16,87 juta atau sekitar Rp 223 miliar untuk CK. Sehingga total pinjaman yang diberikan berkisar Rp 293 miliar. Perseroan menargetkan bisnis logistik bisa berkontribusi sekitar 14%-16% dari pendapatan Grup ABM.

**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan menargetkan produksi di kisaran 80.000 ton nikel dalam matte, turun dari realisasi produksi tahun lalu yang sebesar 81.177 ton. Tahun ini perseroan juga melakukan efisiensi dan peningkatan produktifitas aset. Perseroan menargetkan belanja modal (*capex*) yang bersumber dari kas internal sebesar US\$ 90 juta sampai US\$ 100 juta dolar. Nilai belanja modal ini lebih rendah dari realisasi belanja modal tahun lalu, yang sebesar US\$ 106,4 juta.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Indonesia : Consumer Confidence
- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : Factory Orders
  
- EURO : German Factory Orders
- England : Services PMI
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : JOLTS Job Openings
  
- China : Caixin Services PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
  
- Indonesia : Foreign Exchange Reserves
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
  
- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- England : Goods Trade Balance

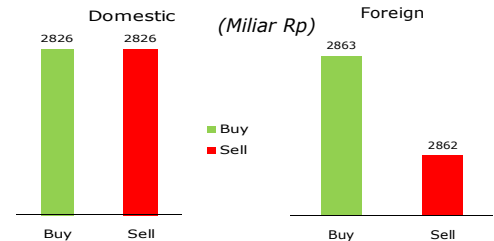
Monday  
**04**  
April

Tuesday  
**05**  
April

Wednesday  
**06**  
April

Thursday  
**07**  
April

Friday  
**08**  
April



01/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 0,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.107,1

**CORPORATE ACTION**

- JPFA : Public Expose
- KRAS : RUPS
- SOBI : RUPS
- ITMG : Cash Dividend Cum Date
- SIPD : Right Issue Cum Date
  
- IGAR : Public Expose
- WSKT : Cash Dividend Cum Date
- MERK : Cash Dividend Cum Date
  
- INAF : RUPS
- KAEF : RUPS
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- ABDA : Cash Dividend Cum Date
- MFMI : Cash Dividend Cum Date
- WTON : Cash Dividend Cum Date
  
- GIAA : Public Expose
- MEGA : Publix Expose
- NISP : Publix Expose
- PLIN : Publix Expose
- BBCA : RUPS
- TINS : RUPS
  
- ADHI : RUPS
- PGAS : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TMPI	232	5,2	TLKM	412	7,2	GLOB	90	18,0	SRAJ	-42	-10,0
MYRX	215	4,9	ASII	373	6,6	LPPS	16	15,8	MFMI	-30	-10,0
SUGI	203	4,6	SIPD	357	6,3	KINO	505	11,3	INDR	-70	-10,0
BRMS	185	4,2	BBRI	316	5,6	NAGA	20	11,1	DART	-48	-10,0
BKSL	167	3,8	BBCA	301	5,3	MLPL	37	9,6	BRPT	-47	-10,0

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19750	25	19288	20188	BUY	BSDE	1815	-20	1750	1900	BOW
SMGR	10200	25	10000	10375	BUY	CTRA	1285	-20	1265	1325	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	885	-10	853	928	BOW	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6900	-50	6663	7188	BOW	LPKR	1035	-10	988	1093	BOW
EMTK	9450	0	9450	9450	BOW	PTPP	3850	-10	3713	3998	BOW
MIKA	2475	50	2308	2593	BUY	PWON	492	8	466	511	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5525	125	5275	5650	BUY	WIKA	2640	30	2528	2723	BUY
TBIG	5850	25	5725	5950	BUY	WSKT	2035	30	1930	2110	BUY
TLKM	3350	25	3270	3405	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TOWR	4295	-105	3898	4798	BOW	GGRM	65200	-100	63450	67050	BOW
<b>KEUANGAN</b>						ICBP	15325	125	14963	15563	BUY
BBCA	13300	0	13113	13488	BOW	KLBF	1450	5	1365	1530	BUY
BBNI	5100	-100	5000	5300	BOW	INDF	7225	0	7038	7413	BOW
BBRI	11100	-325	10813	11713	BOW	MYOR	31475	0	30500	32450	BOW
BBTN	1730	-15	1678	1798	BOW	ULTJ	3850	0	3633	4068	BOW
BMRI	10100	-200	9675	10725	BOW	UNVR	43175	250	42338	43763	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
ASII	7325	75	7063	7513	BUY	BHIT	171	-7	167	182	BOW
<b>PERKEBUNAN</b>						BMTR	1240	35	1088	1358	BUY
AALI	18150	-50	17275	19075	BOW	MNCN	2150	-30	2008	2323	BOW
SSMS	1925	0	1880	1970	BOW	BABP	76	-2	71	83	BOW
						BCAP	1640	0	1640	1640	BOW
						IATA	57	-1	55	61	BOW
						KPIG	1230	0	1223	1238	BOW
						MSKY	1100	-10	1060	1150	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.